

## **PENGELOLAAN KELAS EFEKTIF DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Supriyanto**

**Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam Kuala Kapuas**

**[Supriyantomn@gmail.com](mailto:Supriyantomn@gmail.com)**

### **Abstrak**

Pengajaran Pendidikan agama Islam termasuk bagian dari kurikulum nasional. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi Aqidah Akhlak, al-Qur'an al-hadis, Fiqih, dan SKI. Pelaksanaan berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan supaya anak didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Tujuan pembelajaran PAI akan berhasil apabila terkelola dengan baik, khususnya pada proses pembelajaran di kelas. Tentang kegiatan seorang guru mengelola kelas yang efektif. Penelitian ini berjenis kepustakaan (*Library Research*) dengan mengumpulkan informasi berdasarkan fokus penelitian. Sumber data menggunakan studi literatur berupa artikel ilmiah, catatan dan internet. Adapun tehnik pengumpulan data dengan menyelaraskan makna antara satu dengan yang lain. Analisis data dengan menginterpretasikan makna ke dalam makna normatif. Simpulan penelitian yaitu, Pertama, Pengelolaan kelas efektif yakni kegiatan terdiri dari perencanaan pengajaran, pengorganisasian pengajaran, pengarahan pengajaran, pengkoordinasian dan penilaian pengajaran. Kedua, Pengajaran Pendidikan agama Islam yakni pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Ketiga, Pengembangan pengajaran pendidikan agama Islam yang efektif memuat beberapa komponen antara lain silabus, RPP dan LKPD. Keempat, *Spiritual Teaching* yakni strategi pendekatan dalam pengajaran Pendidikan agama Islam dengan pendekatan keteladanan atau akhlak yang mulia.

**Keywords :** Pengelolaan kelas efektif, Pengajaran, Pendidikan Agama Islam

### **PENDAHULUAN**

Sumber utama pengajaran Pendidikan agama Islam ialah al-qur'an dan al-hadis. Al-qur'an dan al-hadis menjadi sumber kunci kemajuan hidup yang dapat menyejahterakan kehidupan dalam masyarakat baik secara individual ataupun sosial. Maka pengajaran menjadi kunci dalam proses Pendidikan agama Islam. Proses pengajaran tentu tidak sekedar membaca, dapat juga proses menulis, memahami, hingga mengaktualisasikan dalam kehidupan. Sebagaimana al-qur'an menyatakan bagaimana Allah memberikan pengajaran kepada Makhluk-NYA,

Artinya :

Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Manusia tidak hanya diberi akal pikiran sebagai alat untuk mengetahui tetapi juga selalu diberi pengetahuan baru. Maka potensi inilah yang penting untuk menjalankan misi pengajaran pendidikan agama Islam serta langkah-langkah yang diperlukan. Dampak yang diinginkan dari proses pengajaran yakni menuju ke arah kompetensi anak didik yang berlandaskan nilai-nilai ajaran al-qur'an dan al-hadis.

Diketahui proses pengelolaan pengajaran Pendidikan agama Islam di kelas memerlukan bentuk fasilitas baik fisik maupun non-fisik agar terciptanya suatu kondisi belajar yang edukatif. Hal ini diperlukan karena seorang guru tentu akan menghadapi berbagai perilaku anak didik yang bermacam-macam seperti perilaku anak didik yang sering membuat keributan di kelas, perilaku disiplin dalam kelas dan sebagainya yang mengarah tidak kondusifnya proses belajar-mengajar dan terhambat setiap tujuan pembelajaran yang diinginkan maka diperlukan serangkaian konsep, strategi dalam mengelola perilaku anak didik di kelas.

Pengelolaan dalam bahasa arab dekat dengan istilah kata *at-Tadbir*, berasal dari kata *dabbara-yudabbiru-tadbiir* yang artinya mengatur, mengelola, pelakunya disebut "mudabbir". Sebagaimana dalam sebuah ayat :<sup>1</sup>

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Istilah kata pengelolaan dalam bahasa inggris bagian dari kata kerja "to manage" yang artinya mengelola, mengatur. Pelakunya disebut manajer. Adapun secara istilah beberapa para ahli menyatakan :

1. George Terry mendefinisikan manajemen sebagai "sesuatu tindakan atau perbuatan seseorang yang berhak menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu, sedangkan tanggung jawab (*responsibility*) tetap ditangan yang memerintah".<sup>2</sup>
2. Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat

<sup>1</sup> Al-Qur'an Surah As-Sajadah : 5

<sup>2</sup> George R. Terry, *Principles of Management*, New York: Irwin, 1956, h. 6.

3. manajemen adalah *al-tadbîr* (pengaturan).<sup>3</sup>
4. Henry Fayol mengistilahkan dengan “*Management is a Planning, Organizing, Comannding, Coordinating and Controlling*”<sup>4</sup>

Dipahami istilah pengelolaan menurut Hendry fayol identik dengan kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan penilaian. Sedangkan kelas ialah ruangan atau rombongan belajar. Dengan demikian, pengelolaan kelas adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan. <sup>5</sup> kegiatan ini menjadi penting agar pengajaran di kelas tertata dengan efektif. Lebih lagi, *Sayyidina* Ali Bin Abi Thalib menyatakan, Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi.<sup>6</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berjenis kepustakaan (*Library Research*) dengan mengumpulkan informasi berdasarkan fokus penelitian yakni pengelolaan kelas efektif dalam pengajaran pendidikan agama Islam. Sumber data menggunakan studi literatur berupa artikel ilmiah, catatan dan internet. Adapun tehnik pengumpulan data dengan menyelaraskan makna antara satu dengan yang lain. Analisis data dengan menginterpretasikan makna ke dalam makna normatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pengelolaan kelas yang efektif**

Henry fayol mendefinisikan kegiatan pengelolaan terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan penilaian yakni kegiatan penataan dalam pengajaran Pendidikan agama Islam. Komponen-komponen kegiatan tersebut antara lain :

#### **1. Perencanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam**

Kegiatan utama yang dilakukan untuk kegiatan pengajaran adalah adanya perencanaan pengajaran yang matang. Guru akan melakukan beberapa opsi antara lain

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 362.

<sup>4</sup> Siti Salamah, *Manajemen Pendidikan Islam*...h. 10

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Sisa Sebuah Pendekatan Evaluative*, Jakarta, Rajaali Press, 2008, h. 87

<sup>6</sup> Prof. Dr, Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, PT, Gelora Aksara Pratama, h. 30

metode, tehnik dan hal lain agar belajar-mengajar menjadi kondusif sesuai yang diharapkan. Perencanaan merupakan salah satu syarat yang mutlak dalam pengelolaan, tanpa perencanaan yang matang maka pelaksanaan kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan.<sup>7</sup>

Isnawardatul Bararah dalam artikel yang berjudul *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*<sup>8</sup> menyebutkan fungsi perencanaan pembelajaran yaitu,

- a) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur
- b) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan
- c) Sebagai kesinambungan kinerja
- d) Menghemat waktu, tenaga, alat, biaya

Beberapa fungsi perencanaan pembelajaran ini sangat penting agar pembelajaran menjadi efektif. Karena poin-poin tersebut menggambarkan beberapa indikator kompetensi yang akan dilakukan evaluasi kinerja. Lebih jelas, unsur-unsur pembelajaran efektif antara lain,<sup>9</sup>

- a) pemilihan kompetensi yang sesuai
- b) spesifikasi indikator evaluasi
- c) pengembangan sistem
- d) penilaian

Pengelolaan kelas efektif, apabila tertuang di dalamnya unsur kompetensi, indikator evaluasi, pengembangan system seperti silabus, rencana pembelajaran (RPP) dan penilaian keseluruhan tujuan kegiatan.

## 2. Pengorganisasian kelas Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Kegiatan pengelolaan kelas selanjutnya ialah pengorganisasian kelas yang efektif. Hasil penelitian dalam jurnal yang ditulis oleh Erlian Sulastri<sup>10</sup> kendala pengorganisaian pembelajaran PAI dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu sarana dan prasarana yang kurang lengkap, kerja sama antara guru dan orang tua peserta didik dan minat

---

<sup>7</sup> M. Sobry Sutikno, *pengelolaan Pendidikan : tinjauan umum dan konsep Islami*, Bandung, Prospect, 2009, h. 7

<sup>8</sup> Isnawardatul Bararah, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Banda Aceh, Jurnal Mudarrisuna UIN Ar Raniry, 2017, Vol. 7, No.1 h. 145*

<sup>9</sup> Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran; mengembangkan standar kompetensi guru*, bandung, remaja rosdakarya, 2008, cet.4., h.24

<sup>10</sup> Erlian Sulastri, *pengorganisasian pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar peserta didik di SDN 92 Seluma*, jurnal Pendidikan profesi guru agama Islam IAIN Curup, 2022, Vol.2, No.7.,h. 152

belajar peserta didik yang tidak merata. Adapun solusi pihak sekolah dan Guru PAI memaksimalkan sarana dan prasarana, mengikutsertakan Guru PAI dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas terkait bidang kompetensi.

Hasil penelitian ini juga merumuskan pengorganisasian kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI yakni,

- a) Adanya tahap persiapan sebelum masuk kelas, Guru harus merancang unsur kompetensi yang utama untuk peserta didik melalui rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai kondisi peserta didik.
- b) Adanya tahap operating procedurs, Ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru hendaknya memiliki sifat yang disenangi peserta didik seperti humoris Ketika menyampaikan materi.
- c) Adanya tahap penilaian setelah pengajaran yakni menilai pekerjaan peserta didik, membuat perencanaan pertemuan berikutnya dan menilai Kembali proses belajar-mengajar.

Dipahami pengorganisasian kelas akan berpengaruh terhadap sarana-prasarana yang dimaksimalkan oleh sekolah dan Guru PAI. Kendala demikian, akan mempengaruhi efektifitas belajar peserta didik khususnya minat belajar. Maka diperlukan inovasi guru untuk memaksimalkan materi pelajaran dengan kondisi kelas mulai dari tahap *pre-conditions, Operating procedurs hingga teaching evaluation*.

### 3. Pengarahan kelas dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian Rani<sup>11</sup> berjudul *Pengelolaan Kelas Oleh Guru Agama Islam (PAI) Di SMPN 3 Tanjung Raya Maninjau*, menyimpulkan belum terlaksananya oleh guru dalam mengarahkan kelas yang efektif yaitu strategi pengendalian kurang terlaksana, strategi pendekatan otoriter guru di kelas seperti adanya perintah dan larangan untuk peserta didik, ganjaran dan hukuman dan sebagainya.

Pengarahan kelas oleh guru menjadi variabel penting dalam pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI yakni seorang guru melaksanakan beberapa strategi pendekatan dalam mengarahkan peserta didik di kelas. Misalnya dalam Materi Pelajaran Aqidah Akhlak maka strategi pendekatan guru menggunakan pendekatan *spiritual teaching*, yakni menjadi teladan yang baik atau mulia, melembutkan hati, menyamakan benih kasih sayang, beristiqomah diri dan indikator cinta.<sup>12</sup> Pun demikian dengan mata

---

<sup>11</sup> Rani, *Pengelolaan Kelas Oleh Guru Agama Isla (PAI) Di SMPN 3 Tanjung Raya Maninjau*, Skripsi jurusan Pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Bukittinggi, 2016.,h. 1

<sup>12</sup> Abdullah munir, *Spritual teaching*, Yogyakarta, Pustaka Insan madani, 2010, h. 97

pelajaran maka strategi pendekatan guru menyesuaikan dengan sifat dan karakteristik mata pelajaran.

#### 4. Pengkoordinasian dan Evaluasi Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian Hasanuddin<sup>13</sup> berjudul *Impelemntasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan*, didapat koordinasi pembelajaran yakni koordinasi pembelajaran Pendidikan yang berorientasi pada pemangku jabatan, antara wakasek dengan kepek, antara guru dengan kepek dan antara wakasek dengan guru-guru. Hasil penelitian juga menemukan evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam yakni evaluasi perngakat kerja pembelajaran dengan menggunakan observasi dan interview.

Kegiatan koordinasi pengajaran di kelas juga akan efektif jika melalui kegiatan struktral yakni antara guru dengan ketua kelas, ketua kelas dengan anggota kelas untuk membuat kondisi pengorganisasian berjalan kondusif dan proses kegiatan evaluasi terkait tugas sekolah atau pekerjaan peserta didik lebih mudah untuk dinilai oleh guru mata pelajaran.

Berdasarkan temua penelitian Hasanuddin, evaluasi pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah evaluasi perangkat pembelajaran. Yakni mengumpulkan data-data yang didapat melalui kegiatan ulangan harian, *middle test* atau *final test* serta tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan dilakukan bukan hanya ketercapaian peserta didik tetapi juga mengevaluasi prangkat pembelajaran di kelas seperti silabus, RPP dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Sebagaiman dalam peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ‘perencanaan proses pembelajaran sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

## **KESIMPULAN**

Hasil pembahasan tentang pengelolaan kelas efektif dalam pengajaran Pendidikan agama Islam, disimpulkan antara lain :

---

<sup>13</sup> Hasanuddin, berjudul *Impelemntasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan*, *Thesis Pendidikan Islam konsentrasi manajemen Pendidikan Islam IAIN Negeri Sumatera Utara Meda*, 2014, h.5

1. Pengelolaan kelas efektif yakni kegiatan terdiri dari perencanaan pengajaran, pengorganisasian pengajaran, pengarahan pengajaran, pengkoordinasian dan penilaian pengajaran.
2. Pengajaran Pendidikan agama Islam yakni pengajaran, bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam.
3. Pengembangan pengajaran pendidikan agama Islam yang efektif memuat beberapa komponen antara lain silabus, RPP dan LKPD.
4. *Spiritual Teaching* yakni strategi pendekatan dalam pengajaran Pendidikan agama Islam dengan pendekatan keteladanan atau akhlak yang mulia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas Dan Sisa Sebuah Pendekatan Evaluative*, Jakarta, Rajaali Press, 2008
- Bararah, Isnawardatul, *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Banda Aceh, Jurnal Mudarrisuna UIN Ar Raniry, 2017, Vol. 7, No.1
- Erlan Sulastri, *Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Di SDN 92 Seluma*, jurnal Pendidikan profesi guru agama Islam IAIN Curup, 2022
- Hasanuddin, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan*, Thesis Pendidikan Islam konsentrasi manajemen Pendidikan Islam IAIN Negeri Sumatera Utara Meda, 2014
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008
- Munir, Abdullah, *Spiritual Teaching*, Yogyakarta, Pustaka Insan madani, 2010
- Qomar, Mujamil, Prof. Dr., *Manajemen Pendidikan Islam*, PT, Gelora Aksara Pratama, 2017
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Rani, *Pengelolaan Kelas Oleh Guru Agama Islam (PAI) Di SMPN 3 Tanjung Raya Maninjau*, Skripsi jurusan Pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Bukittinggi, 2016
- Sutikno, M. Sobry, *Pengelolaan Pendidikan : Tinjauan Umum Dan Konsep Islami*, Bandung, Prospect, 2009
- Terry, George R., *Principles Of Management*, New York, Irwin, 1956